



Strengthening the Position of Indonesian Livestock Products in the Singapore Market



Ramdhani, S.Pt., M.MT

Analisis Pasar Hasil Pertanian Pertama
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH

Singapura telah menjadi daya tarik pasar produk unggas dari berbagai negara termasuk Indonesia. Pada tahun 2023, jumlah penduduk Singapura mencapai 5,91 juta orang dengan konsumsi daging unggas per kapita sebesar 36 kg/kapita (2021) dan konsumsi telur per kapita sebesar 390 telur/kapita. Dalam rangka percepatan dan perluasan ekspor produk peternakan, Kementerian Pertanian telah mengirimkan delegasi ke Singapura pada 6-9 Maret 2024 yang dipimpin oleh Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Hilirisasi Peternakan, Ali Agus bersama dengan Direktur Kesehatan Hewan, Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan beserta tim dan diikuti oleh beberapa pelaku usaha peternakan di Indonesia.

Singapore has become a market attraction for poultry products from various countries, including Indonesia. In 2023, Singapore's population reached 5.91 million people with a per capita consumption of poultry meat of 36 kg/capita (2021) and a per capita egg consumption of 390 eggs/capita. In order to accelerate and expand the export of livestock products, the Ministry of Agriculture has sent a delegation to Singapore from March 6-9, 2024, led by the Expert Staff of the Minister of Agriculture for Livestock Downstreaming, Ali Agus, along with the Director of Animal Health, the Director of Livestock Processing and Marketing, and their teams, and was attended by several livestock business actors in Indonesia.

Program peningkatan ekspor komoditas pertanian terus didorong sebagai prime mover peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui Peta Jalan Peternakan 2020-2024 mengajak seluruh masyarakat, tidak hanya pelaku peternakan tetapi juga seluruh elemen bangsa, peternak, pengusaha, investor, serta kementerian dan lembaga pemerintah lainnya untuk bersama-sama mendukung peningkatan ekspor dan investasi di bidang peternakan dengan tujuan meningkatkan usaha peternakan dan perekonomian bangsa melalui peternakan.

The program to increase agricultural commodity exports continues to be promoted as a prime mover for increasing national economic growth. The Directorate General of Livestock and Animal Health, through the Livestock Roadmap 2020-2024, invites the entire community, not only livestock actors but also all elements of the nation, farmers, entrepreneurs, investors, as well as other ministries and government institutions to collectively support the increase in exports and investments in the livestock sector with the aim of improving livestock businesses and the nation's economy through livestock farming.

Produk peternakan Indonesia untuk olahan daging ayam pertama kali masuk di Singapura pada bulan Juni 2022. Potensi pasar Singapura masih sangat terbuka untuk pasokan ayam hidup dan telur, sehingga ekspor dari Indonesia masih dapat ditingkatkan lagi dengan meningkatkan promosi komoditas ternak Indonesia dan menambah buyer potensial.

Adapun tujuan dari kunjungan kerja ini antara lain :

1. Memperkuat fasilitasi ekspor unggas dan produk turunannya Ke Singapura, serta memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai potensi pengembangan produk ekspor di Singapura.
2. Meningkatkan kesepahaman terhadap persyaratan teknis Kesehatan hewan yang diterapkan negara Singapura dalam importasi unggas dan produknya dengan kunjungan dan diskusi di kantor Singapore Food Agency (SFA), dan NParks.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang industri peternakan dan fasilitas laboratorium Nasional Singapura dengan kunjungan ke beberapa tempat seperti Farm N&N, Poultry Hub, ESCO ASTER dan Lab NCF. Potensi pasar Singapura masih sangat terbuka untuk pasokan ayam hidup dan telur, sehingga ekspor dari Indonesia masih dapat ditingkatkan lagi dengan meningkatkan promosi komoditas ternak Indonesia dan menambah buyer potensial.

The objectives of this working visit include:

1. *Strengthening the facilitation of poultry and its derivative product exports to Singapore, as well as obtaining a comprehensive understanding of the potential for export product development in Singapore.*
2. *Increasing understanding of the technical requirements of animal health applied by the Singaporean government in the importation of poultry and its products through visits and discussions at the Singapore Food Agency (SFA) and NParks offices.*
3. *Enhancing insights and knowledge about the livestock industry and National Singapore Laboratory facilities through visits to various places such as Farm N&N, Poultry Hub, ESCO ASTER, and Lab NCF. The potential market in Singapore is still very open for live chicken and eggs supply, thus exports from Indonesia can still be increased by enhancing the promotion of*



Produk peternakan Indonesia untuk olahan daging ayam pertama kali masuk di Singapura pada bulan Juni 2022. Saat itu Singapura telah menyetujui Indonesia menjadi salah satu negara yang dapat melakukan ekspor produk unggas ke Singapura. Saat ini telah ada 16 unit usaha unggas dari Indonesia yang disetujui masuk ke Singapura dan sejumlah 9 unit usaha sedang dalam proses persetujuan. Sebagai informasi bahwa produksi daging ayam dalam negeri kita saat ini telah over supply, sehingga ekspor komoditi unggas ini selain dapat membantu negara lain dalam pemenuhan kebutuhan pangannya, juga dapat meningkatkan devisa negara.

Potensi pasar Singapura masih sangat terbuka untuk pasokan ayam hidup dan telur, sehingga ekspor dari Indonesia masih dapat ditingkatkan lagi dengan meningkatkan promosi komoditas ternak Indonesia dan menambah buyer potensial.

Sebagai bukti keberhasilan misi ini, sejumlah Letter of Intent (LOI) telah ditandatangani antara perusahaan eksportir Indonesia dan perusahaan importir Singapura. Total nilai kesepakatan ini mencapai angka yang mengesankan, yaitu sekitar 30,6 juta USD per tahun atau sekitar Rp474,3 Miliar per tahun.

Adapun perusahaan yang terlibat yaitu PT. Peksi Gunaraharja dengan N&N Agriculture untuk produk Day Old Quail (DOQ), CV Agung PS dan Eggstory.com (N&N) untuk telur konsumsi, serta PT. Jangkar Nusantara Megah dan Convenient Food Industry Pte Ltd untuk produk pangan olahan.(rmd)

Indonesian livestock commodities and adding potential buyers.

Indonesian livestock products for processed chicken meat first entered Singapore in June 2022. At that time, Singapore had approved Indonesia as one of the countries allowed to export poultry products to Singapore. Currently, there are 16 poultry business units from Indonesia approved to enter Singapore, with an additional 9 units in the approval process. It's worth noting that our domestic chicken meat production is currently in oversupply, so besides assisting other countries in meeting their food needs, exporting poultry commodities can also increase the country's foreign exchange reserves.

The potential market in Singapore is still very open for live chicken and egg supply, so exports from Indonesia can still be increased by enhancing the promotion of Indonesian livestock commodities and adding potential buyers. As evidence of the success of this mission, several Letters of Intent (LOI) have been signed between Indonesian exporting companies and Singaporean importing companies. The total value of these agreements is impressive, reaching approximately \$30.6 million USD per year or around Rp474.3 billion per year.

The companies involved include PT. Peksi Gunaraharja with N&N Agriculture for Day Old Quail (DOQ) products, CV Agung PS and Eggstory.com (N&N) for consumption of eggs, and PT. Jangkar Nusantara Megah and Convenient Food Industry Pte Ltd for processed food products.(rmd/tr-rmd)